

**PARTISIPASI POLITIK PEREMPUAN
PADA PEMILIHAN UMUM TAHUN 2019
DI KOTA AMBON PROVINSI MALUKU**

Chelsea Jenny Pattiwael

NPP. 30.1382

Asdaf Kota Ambon Provinsi Maluku

Program Studi Politik Indonesia Terapan

Email: chjpattiwael13@gmail.com

Pembimbing Skripsi: M. Rifai, S. Ag, M. Si

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): *Participation is an important element of the democratic system and is the one of the reasons for holding general elections. The problems related to women's participation in this research location are the number of women's participation with a fixed number of voters speciafically for women, many people who do not understand about their rights. This is of course an interesting study to examine women's participation in the Ambon City general election agenda.* **Purpose:** *This study aims to determine and discuss the level of women's political participation in Ambon City and to the understand the efforts made in order to increase*

women's olitical participation in general elections in Ambon City. **Method:** This study uses descriptive qualitative methods with an inductive approach. In collecting data, the authors use interview, observation, and documentation techniques used in this study are in the form of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. **Conclusion:** The level of women's political participation in the 2019 general election in Ambon City has a higher number of women's voters than men, because their participation is very important. Many women who are aware of their rights and obligations including their right to vote, are also assisted by the government, political parties and women's organizations in this case for women in Ambon City. Constituent groups that provide a lot of outreach, training as well.

Keywords: Political Participation, Women, General Elections

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Partisipasi adalah sebuah elemen penting dari sistem demokrasi dan menjadi salah satu alasan dilaksanakannya pemilihan umum. Adapun permasalahan terkait dengan partisipasi perempuan pada lokasi penelitian ini adalah angka partisipasi perempuan dengan jumlah pemilih tetap khusus perempuan, banyaknya masyarakat yang belum paham tentang haknya. Hal ini tentu saja menjadi kajian yang menarik untuk menelaah partisipasi perempuan pada agenda pemilihan umum Kota Ambon. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membahas tingkat partisipasi

politik perempuan pada pemilihan umum di kota Ambon, mengetahui faktor penghambat tingkat partisipasi politik perempuan Kota Ambon serta mengetahui upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan partisipasi politik perempuan dalam pemilihan umum di kota Ambon. **Metode:** penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. **Kesimpulan:** Tingkat partisipasi politik perempuan dalam pemilihan umum tahun 2019 di Kota Ambon angka partisipasi perempuan dengan jumlah pemilih perempuan lebih banyak dibanding laki-laki, karena memang partisipasi dari mereka sangat penting. Banyak kaum perempuan yang telah sadar akan hak dan kewajibannya termasuk haknya dalam memberikan suara, dibantu juga oleh pemerintah, partai politik maupun organisasi perempuan dalam hal ini kelompok konstituen yang banyak memberikan sosialisasi, pelatihan serta dukungan bagi kaum perempuan di Kota Ambon.

Kata Kunci: Partisipasi Politik, Perempuan, Pemilihan Umum

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan merupakan agenda wajib dalam negara demokrasi, karena pemilihan sebagai alat untuk mewujudkan kedaulatan rakyat dengan

mengartikulasikan aspirasi masyarakat. Penyelenggaraan pemilihan dilaksanakan secara berkala, sebagai rotasi pergantian kekuasaan atas dasar pilihan publik. Rakyat membentuk partai politik, partai politik yaitu sebuah kelompok masyarakat yang diorganisasikan untuk tujuan memenangkan kekuasaan pemerintah, melalui sarana pemilih atau yang lain. Dalam pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2019 ini adanya partisipasi perempuan dalam memilih atau mengikuti sebuah kelompok yang dilakukan setiap Capres dan Cawapres yang ada ditahun 2019 ini. Perempuan pada umumnya mempunyai peran penting di masyarakat, pembagian kerja menurut jenis kelamin tidak diragukan lagi terkait dengan keadaan peran lelaki dan perempuan dalam fungsi reproduksi. Dalam masyarakat mempresentasikan peran perempuan dapat dilakukan dari perspektif posisi mereka dalam berurusan dengan pekerjaan produktif tidak langsung (domestik) dan pekerjaan produktif langsung (publik). Di Kota Ambon sendiri tingkat partisipasi perempuan dalam menggunakan hak pilihnya cukup baik berbagai bentuk yang dilakukan oleh kaum perempuan itu sendiri, misalnya partisipasi perempuan mereka ikut serta dalam kampanye yang diadakan.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Pada tahun 2019 terdapat pemilihan umum untuk memilih Presiden dan wakil presiden, anggota DPR RI, anggota DPD, anggota DPRD Provinsi dan Anggota DPRD Kabupaten/Kota. Yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 17 April 2019. Yang diikuti oleh seluruh Provinsi di Indonesia termasuk provinsi

Maluku. Komisi Pemilihan Umum menetapkan Daftar Pemilih Tetap (DPT), untuk pemilihan umum tahun 2019 di provinsi Maluku sebesar 1.207.994. diantaranya untuk kota Ambon sendiri memiliki jumlah DPT untuk pemilu tahun 2019 sebanyak 216.027.

Tabel 1.2
Daftar Pemilih Tetap di Kota Ambon

No.	Wilayah Kota Ambon	TPS	Jumlah DPT
1.	Negeri Laha	12	271
2.	Desa Tawiri	2	238
3.	Hative Besar	7	210
4.	Desa Wayame	2	286
5.	Perum Pemda 1 Maluku	2	261
6.	Desa Poka	3	265
7.	Desa Hunuth		267
8.	Desa Waiheru	14	220
9.	Desa Nania		290
10.	Ina Kaka	29	295
11.	Dusun Toisapu	67	263
12.	Desa Batu Merah	36	213
13.	SD Belakang Soya	5	273

14.	Desa SD Belakang Soya	10	186
15.	Sekolah SMP 6 Ambon	4,5,6	246
16.	Kelurahan Wainitu	3	278
17.	Kelurahan Wainitu	7	257

sumber: Komisi Pemilihan Umum Kota Ambon

Lebih rincinya DPT Kota Ambon yang 216.027 didapatkan berdasarkan data dari lima kecamatan, 50 desa, 08 tempat pemungutan suara (TPS) serta jumlah pemilih laki-laki sebanyak 103.867 dan jumlah pemilih perempuan sebesar 112.160.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama, Penelitian mengenai partisipasi politik perempuan pada pemilihan umum telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu, yang kemudian menjadi acuan bagi penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Edi Supriono pada tahun 2018 yang berasal dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul skripsi Partisipasi Masyarakat Dalam Pilkada Kabupaten Mesuji 2017 (Studi di Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji) kurangnya antusiasme masyarakat Kabupaten Mesuji untuk berpartisipasi dalam bidang politik khususnya pada Pilkada Kabupaten Mesuji Tahun 2017 yang disebabkan oleh ketidakpercayaan masyarakat bahwa pemilu merubah/memperbaiki keadaan,

kebingungan memilih calon, tidak ada calon favorit, rendahnya kesadaran politik, serta adanya intervensi team sukses dari masing-masing pasangan.

Penelitian kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Room Chaidir pada tahun 2018 yang berasal dari Universitas Brawijaya, dengan judul skripsi Peran Komisi Pemilihan Umum Dalam Rangka Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat (Studi Pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pasuruan). peran yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Pasuruan dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat di Wilayah Kabupaten Pasuruan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pendidikan politik dengan memperhatikan sasaran, materi, dan metode sosialisasi yang digunakan.

Penelitian Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Lila Nurbaiti pada tahun 2019 yang berasal dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul skripsi Pengaruh Tingkat Kesadaran Politik terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula Kelurahan Tajur pada Pilkada Kota Tangerang Tahun 2018. tingkat kesadaran politik dan tingkat partisipasi pemilih pemula di Tajur tinggi. Kesadaran politik memiliki pengaruh positif terhadap partisipasi politik pemilih pemula di Tajur sebesar 12,3%. Namun pemerintah hendaknya mengencangkan sosialisasi politik untuk meningkatkan kesadaran politik masyarakat.

Penelitian keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Nurhang pada tahun 2020 yang berasal dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan judul skripsi Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Terhadap

Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Menggunakan Hak Pilih Pada Pilkada Tahun 2018 Di Kabupaten Pinrang. KPU Kabupaten Pinrang melakukan sosialisasi sebagai upaya peningkatan partisipasi masyarakat menggunakan teori agenda *setting* dua level.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan penelitian dahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni membahas secara spesifik partisipasi politik perempuan pada pemilihan umum tahun 2019 di Kota Ambon, faktor penghambat partisipasi politik perempuan dalam pemilihan umum di Kota Ambon, dan upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan partisipasi politik perempuan dalam pemilihan umum di Kota Ambon serta menggunakan metode penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian Edi Supriyono, Muhammad Room Chaidir, Lila Nurbaiti dan Nurhang selain itu menggunakan teori partisipasi politik Samuel Huntington dan Nelson (1994).

1.5 Tujuan

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membahas tingkat partisipasi politik perempuan pada pemilihan umum di kota Ambon,

mengetahui faktor penghambat tingkat partisipasi politik perempuan Kota Ambon serta mengetahui upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan partisipasi politik perempuan dalam pemilihan umum di kota Ambon.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode Kualitatif ialah metode yang menggambarkan atau mendeskripsikan secara utuh keadaan yang sesuai dengan fakta pada saat penelitian dilakukan. Peneliti kemudian mengumpulkan data yang telah ditafsirkan lalu dituangkan dalam sebuah Analisa serta rumusan masalah yang ditemukan di lapangan

Sugiyono (2017: 9) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode deskriptif ialah metode yang memahami dan melihat fakta yang ada secara langsung pada tempat penelitian, yang setelah ditelaah kemudian data digunakan untuk memecahkan masalah yang ada . Menurut Nazir (2011: 54-55):

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu keias peristiwa pada masa sekarang. Metode ini digunakan untuk membuat gambaran sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk



membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Secara harfiah, metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka.

Penelitian dengan metode ini akan mendapatkan informasi mengenai perempuan secara mendalam dan komprehensif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif juga diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan partisipasi politik ini.



III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis telah melaksanakan penelitian di Komisi Pemilihan Umum Kota Ambon dan mendapatkan beberapa hasil dari penelitian dan wawancara di Komisi Pemilihan Umum Kota Ambon, kemudian penulis akan membahasnya. Beberapa informan yang penulis wawancarai adalah Sekretaris Komisi Pemilihan Umum, Anggota Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM, Kepala Subbagian Teknis Penyelenggaraan Pemilu, Partisipasi dan Hubungan Masyarakat, dan Kasubbag Hukum dan Sumber Daya Manusia.

3.1 Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Pemilihan Umum di Kota Ambon

Pada pemilihan umum tahun 2019 yang memilih Presiden dan Wakil Presiden di Kota Ambon, tingkat partisipasi perempuan dapat dikatakan cukup tinggi. Dapat kita lihat pada saat kampanye yang dilakukan sebelum pemilihan, tingkat partisipasi perempuan cukup tinggi karena antusias mereka mengikuti acara-acara tersebut. Pemilihan umum yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum Kota Ambon yang dilakukan pada tanggal 17 April 2019 dilaksanakan di setiap kecamatan dan kelurahan di Kota Ambon. Untuk itu KPU Kota Ambon telah berhasil meningkatkan tingkat partisipasi perempuan dalam pemilihan umum tahun 2019 ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, tingkat partisipasi perempuan sangat rendah dibandingkan laki-laki. Sekarang kemajuan terlihat pada pemilu tahun 2019 ini yang dilakukan bersamaan untuk

memilih lima sekaligus pemilihan, ini merupakan sejarah bagi Indonesia karena baru pertama kali melakukan pemilihan serentak dalam waktu bersamaan.

3.2 Faktor Penghambat Partisipasi Politik Perempuan Dalam Pemilihan Umum di Kota Ambon

Semakin banyak partisipasi masyarakat, maka pelaksanaan demokrasi pun semakin baik, dan itu menunjukkan banyaknya masyarakat yang sudah mengikuti dan memahami masalah politik dan turut melibatkan diri dalam kegiatan politik. Dengan demikian juga sebaliknya jika tingkat partisipasi masyarakat rendah, maka ada indikasi bahwa pelaksanaan demokrasi yang dilaksanakan di suatu negara kurang baik. Indikasi yang dapat disebutkan bahwa masyarakat kurang atau bahkan sama sekali tidak berminat pada masalah-masalah pemilu dan ketatanegaraan lainnya.

3.3 Upaya Dilakukan Dalam Rangka Meningkatkan Partisipasi Politik Perempuan Dalam Pemilihan Umum di Kota Ambon

Upaya dalam rangka meningkatkan politik perempuan dalam pemilihan umum di Kota Ambon. Mengingat tingkat partisipasi masyarakat baik secara kualitatif dan kuantitatif dalam pemilihan umum merupakan hal yang sangat penting dalam peningkatan kualitas demokrasi dan kehidupan politik suatu daerah, karena rendahnya atau tingginya partisipasi masyarakat merupakan indikator dalam pembangunan politik dan perkembangan bangsa dan negara ini. Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan Sosialisasi

Kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang menyangkut tentang pengetahuan seseorang tentang lingkungan masyarakat politik, dan menyangkut minat dan perhatian seseorang terhadap lingkungan masyarakat dan politik tentang dia hidup. Peningkatan kecerdasan serta pengetahuan berdemokrasi dan partisipasi masyarakat dalam mengawasi jalannya pemilu yang jujur dan adil di Kota Ambon sebagai wujud dari kesadaran politik masyarakat berjalan berdasarkan pada pengalaman masyarakat tanpa adanya keterlibatan dari komponen infrastruktur politik, yang salah satunya partai politik.

2. Memaksimalkan Fungsi Partai Politik

Tujuan dari partai politik adalah untuk mencari dan mempertahankan kekuasaan guna melaksanakan/mewujudkan program-program yang telah mereka susun sesuai dengan ideologi tertentu.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Partisipasi politik perempuan pada pemilihan umum tahun 2019 di Kota Ambon dengan jumlah partisipasi perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah partisipasi laki-laki, karena banyak kaum perempuan telah sadar akan hak dan kewajibannya termasuk haknya dalam memberikan suara, juga dibantu oleh pemerintah, partai politik maupun organisasi perempuan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tingkat partisipasi politik perempuan dalam pemilihan umum tahun 2019 di Kota Ambon angka partisipasi perempuan dengan jumlah pemilih perempuan lebih banyak dibanding laki-laki, karena memang partisipasi dari mereka sangat penting. Partisipasi yang diharapkan disini bukan hanya sekedar untuk datang dan memberikan suaranya untuk memenuhi undangan ataupun haknya dalam memilih pada saat diselenggarakannya pemilihan umum, akan tetapi kualitas partisipasi yang perlu ditingkatkan, apakah para pemilih ini memilih sesuai dengan kemauan mereka tanpa adanya paksaan dari pihak tertentu maupun pemilih ini mengenal dan mengetahui kualitas dari pasangan calon ataupun anggota legislatif yang akan dipilih. Sehingga kualitas partisipasi yang perlu menjadi bahan perhatian dan evaluasi dalam pelaksanaan pemilihan umum, masyarakat yang datang memberikan hak suaranya sudah sesuai dengan yang diharapkan atau yang ditargetkan oleh Komisi Pemilihan Umum itu sendiri.
2. Faktor penghambat partisipasi politik perempuan dalam pemilihan umum tahun 2019 di Kota Ambon antara lain rendahnya kepercayaan politik, faktor latar belakang sosial ekonomi, dan faktor kurangnya bersosialisasi. Tinggi rendahnya kepercayaan kepada pemerintah tergantung pada penilaian dan apresiasi dari masyarakat. Tuntutan perekonomian juga mengharuskan seseorang berpikir keras untuk bagaimana bisa mendapatkan pendapatan lebih baik. Sosialisasi dalam hal ini berimplikasi

pada peningkatan minat dan kepedulian warga negara terhadap penyelenggaraan pemilu.

3. Upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan partisipasi politik adalah evaluasi, sosialisasi dan perbaikan tata kelola administrasi. Sosialisasi yang intens dilaksanakan dengan melibatkan peranan pemerintah, lembaga kemasyarakatan, dan keberadaan tokoh masyarakat dan juga dari Komisi Pemilihan Umum agar agenda-agenda sosialisasi dapat tercapai.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yaitu waktu penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (future work). Penulis menyadari masih kurangnya temuan penelitian ini, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian berkelanjutan dengan lokasi serupa berkaitan dengan untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada ketua komisi pemilihan umum Kota Ambon beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang telah membantu selama penulis melaksanakan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Almond, Gabriel. *Sosisalisasi Kebudayaan Dan Partisipasi Politik*. Yogyakarta:

UGM University Press, 1984.

Budiarjo, Miriam. *Partisipasi Dan Partai Politik*. Jakarta: Gramedia, 1998.

Dahlia Sukma, Bobby Rahman. "Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Dwinigrum, Siti Irene Astuti. "Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan.," 2011.

Haris, Syamsuddin. "Dinamika Politik Pilkada Serentak." *Dinamika Pilkada Serentak* (2017): 118.

J.Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Lexy J.Moleong.

Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014. Koentjaraningrat.

Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Aksara Baru, 1982.

Miriam Budardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta: PT.

Gramedia Pustaka Utama, 2007, n.d.

Ninla Elmawati Falabiba. "Partisipasi Politik." *Partisipasi Politik* (2019): 9–34.

Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi,*

Dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana, 2016.

Restu W. Sasongko. *Sistem Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung Dan*

Partisipasi Politik Masyarakat. Edited by Restu W. Sasongko.